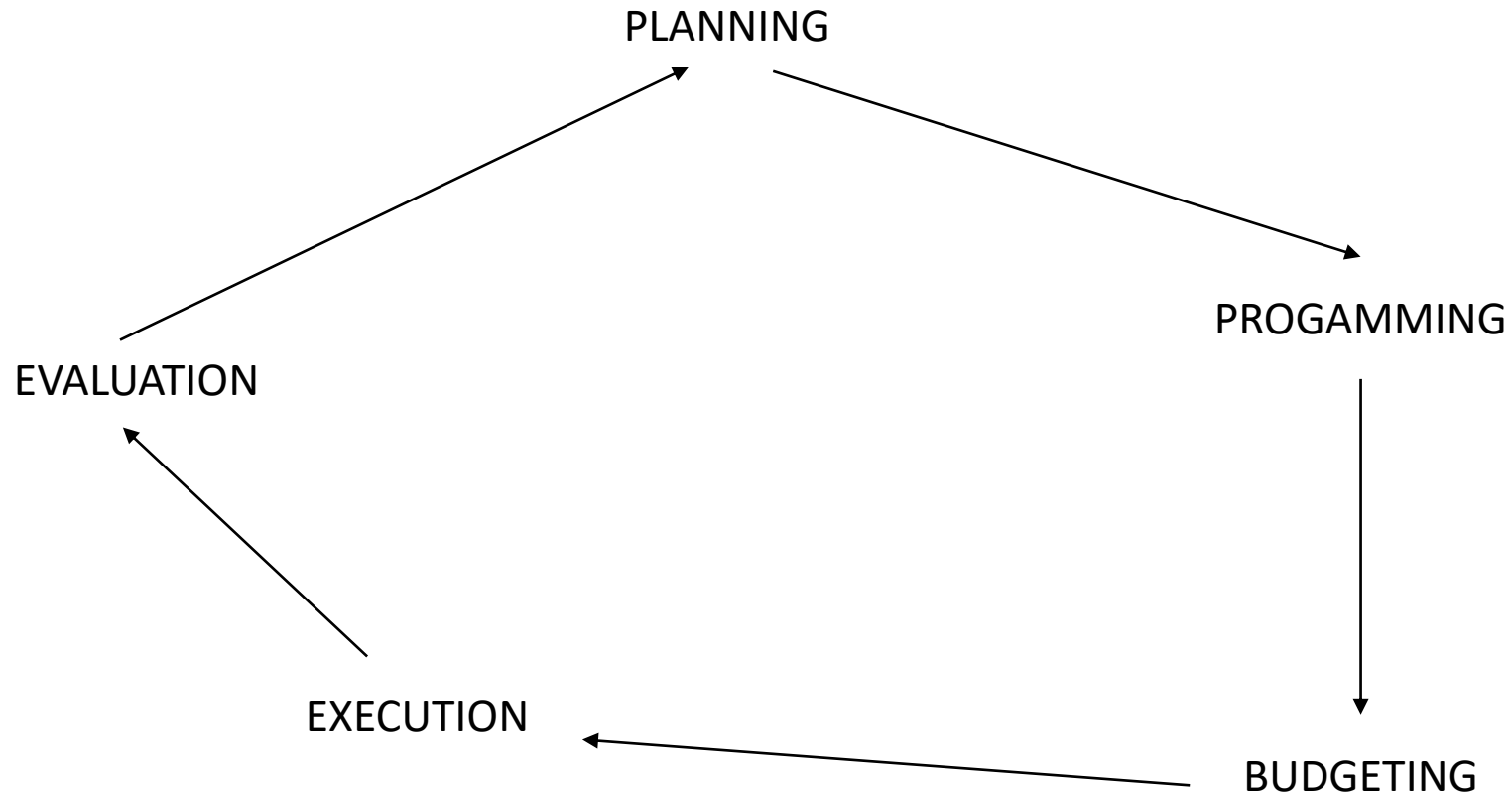


PEMANTAUAN DAN PENILAIAN (MONITORING AND EVALUATION)

Prof. drg. Niken Widyanti Sriyono

Basic Concept WHO



EVALUATION

WHO:

- Fase circular process dari planning-implementation-evaluation yang bertujuan untuk menilai sejauh mana objectives rencana telah tercapai dan apakah biayanya yang paling minimum

Evaluation

- A judgment of merit or worth about a particular person, place, or thing

Ada 2 dimensi dasar:

1. Mencapai tujuan/objectives (effectiveness)
2. Dengan biaya paling minimum (efficiency)

Tujuan program evaluation

- Tujuan paling fundamental:

Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

- Program evaluation:

Untuk mendapatkan seberapa baik program berlangsung/berjalan dengan menggunakan teknik penelitian sosial, perilaku, untuk menilai pentingnya informasi ke program administrator dan pembuat kebijakan publik

IS EVALUATION RESEARCH?

Research:

- Pencaritahuan secara sistematis yang mengarah kepada penemuan atau merevisi kepada penemuan atau merevisi pengetahuan tentang suatu subyek tertentu

1. Basic research → discovering facts, relationship, behaviors, underlying principles

2. Applied research (terapan) →

- Studi terapan → bersangkut/berhubungan dalam fenomena yang sama, namun kurang focus pada penemuan pengetahuan dasar, lebih pada pengembangan alat/perangkat bagi penerapan pengetahuan untuk mengembangkan solusi terhadap masalah yang nyata → EVALUASI adalah contoh studi terapan
- Administrator, edukator, pembuat keputusan, dll. nya, menghadapi masalah tentang: mendesain, melaksanakan, dll

Evaluator menilai atau mengevaluasi program

- Untuk menemukan, merevisi pengetahuan tentang program dan masalah yang mereka desain, sehingga pertimbangan dapat dibuat, modifikasi dapat dilaksanakan, solusi dapat dicapai.
- Sehingga sebagai peneliti, evaluator program terlibat dalam pencaharian secara ilmiah → dengan menggunakan tes, kuesioner, atau alat ukur lainnya

Langkah-langkah sebagai peneliti:

- Mengumpulkan data, menganalisis data, menggambarkan penemuan, melaporkan hasil-hasil

Contoh:

Program kumur F

- Penelitian dasar → mengevaluasi dampak pada gigi (kekuatan, suseptibilitas)
- Studi terapan → mengevaluasi tujuan yang dinyatakan
→ prevalensi karies

Fokus evaluasi:

- Pada tujuan umum (goals), tujuan khusus (objectives), atau intent pada program atau aktivitas yang sedang diteliti

Pertanyaan sederhana:

- Apakah program menjalankan/melakukan apa-apa yang sudah didesain?

- Organisasi program OH bisa dianalisis dalam arti seperti model:

Structure – process – outcome

- Sistem kesehatan, penelitian, pendidikan dan pelayanan, semua bisa dikembangkan dan dievaluasi dengan memakai model tersebut di atas
- Sulit untuk dimengerti bahwa sebuah program yang sukses bila salah satu dari 3 elemen tidak ada

Donabedian (1988):

Penilaian atau evaluasi → lihat ke:

1. Structure
2. Process
3. Outcome

1. Structure (ada yang menyebut Input)

Refers to the program setting and logistic

a. Facilities

b. Equipments

c. Financing

d. Human resources (resources/sumber)

2. Process

Cara nyata atau metode yang digunakan dalam penyelenggaraan pelaksanaan program, missal pemberian perawatan kesehatan, mengedukasi masyarakat dll

2. Process

Cara nyata atau metode yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan program, misal pemberian perawatan kesehatan, mengedukasi masyarakat dll

3. Outcome

Actual impacts, effects, changes brought about as the result being evaluated.

Dalam buku lain:

- Outcome bukan impact (dampak)

- Outcome adalah hasil (keluaran)

- Outcome adalah impact/dampak)

Input (masukan) → process (proses) → outcome (keluaran/hasil) → target (sasaran) → output/impact (dampak)

Dalam manajemen kesehatan (Azwar 1996):

- Outcome/keluaran → health services
- Output/dampak → derajat kesehatan

Donabedian (1988):

Evaluation in any element of:

Structure,

Process

and outcome.

Must be the primary focus for the evaluator

Dalam penilaian:

1. Pertanyaan tentang ketepatan program
 - a. Masalah yang dirumuskan sesuai dengan keadaan sebenarnya?
 - b. Tujuan tercantum dalam rencana kerja dirumuskan benar, realistis?
 - c. Kegiatan yang dicantumkan menjamin teratasinya masalah dan atau tercapainya tujuan

2. Pertanyaan tentang pelaksanaan program

- a. Dalam kegiatan ada penyimpangan – mempengaruhi penyelesaian masalah/tujuan?
- b. Perlu penyesuaian dalam kegiatan supaya masalah dapat diatasi

3. Pertanyaan tentang hasil ang dicapai

- a. Masalah yang ada telah berhasil diatasi?
- b. Tujuan yang dirumuskan telah berhasil dicapai?
- c. Efektivitas dan efisiensi program?

PENILAIAN (EVALUASI)

WHO: -

The American public adm; merupakan proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan pelaksanaan program tuk mencapai tujuan.

Riecken:

- Pengukuran terhadap akibat yang ditimbulkan dari dilaksanakannya suatu program dalam mencapai tujuan
- Masih ada batasan penilaian yang lain, bisa dibaca di Azwar (1996) hal 330

Resume:

1. penilaian dilakukan hanya pada akhir program setelah program selesai dilaksanakan (Summative evaluation?)
2. Dapat dilakukan pada setiap tahap program (Donabedian, WHO?)
3. Perencanaan,
pelaksanaan,
penilaian

Selalu terdapat hubungan yang erat (lihat skema WHO di depan

Jenis penilaian

1. Pada awal program

- Pada saat merencanakan program (Formative evaluation) contoh?
- Tujuan utama meyakinkan, rencana yang akan disusun telah sesuai dengan masalah yang ditemukan, dapat menyelesaikan masalah
- Penilaian mengukur kesesuaian program dengan masalah/kebutuhan masyarakat → studi peninjauan kebutuhan (need assessment study)

2. Tahap pelaksanaan program (promotive evaluation)

Tujuan utama:

- Program yang sedang dilaksanakan sesuai rencana?
- Ada penyimpangan-penyimpangan?

Ada 2 bentuk:

- a. Monitoring atau pemantauan (lihat bagan hubungan antar kegiatan perencanaan)
- b. Periodic evaluation (penilaian berkala)

- Monitoring melibatkan penentuan apakah proses tertentu – misal dalam OH program – telah tercapai, atau sedang mencapai, tujuannya, dan bila perlu mencaritahu, kenapa gagal
- Juga dapat meningkatkan kesempatan sukses kedepannya

Perbedaan pemantauan dan penilaian berkala

Hal yang dibandingkan	Pemantauan berkala	Penilaian
Frekuensi	Tiap 2 minggu/bulan sekali	Tiap 6 bln/1 tahun sekali
Pelaksana	Internal evaluator	Internal & eksternal
Tujuan	Sifat terbatas, memperbaiki beberapa penyimpangan	Sifat lebih luas, dapat merevisi program keseluruhan

3. Pada akhir program (summative evaluation)

Tujuan:

- a. Mengukur output (keluaran/hasil)
- b. Mengukur impact/outcome (dampak)

Penilaian dampak lebih lama, membutuhkan waktu lama

Contoh program apa?

Hal-hal yang dinilai:

(Deniston, WHO)

1. Effectiveness
2. Efficiency
3. Adequacy
4. Appropriateness

1. Effectiveness (efektivitas)

- Penilaian program keseluruhan, efektif -> telah dapat dilaksanakan & berhasil menyelesaikan masalah
- Menilai pencapaian tujuan (goals)

Misal:

- Dental caries preventive program, effectiveness dapat diukur dengan jumlah gigi sesungguhnya yang tidak menjadi karies (caries free)
- Outcome (hasil) yang diharapkan dapat dicapai atau tujuan rencana yang dicapai

Misal

- Objectif (tujuan) suatu program adalah menurunkan insidensi karies (apa insidensi) dari suatu grup anak SD sampai 40 %
- Suatu evaluative survey tak akan dapat memperlihatkan apakah prosedur telah efektif
- Hanya mendapatkan increment karies gigi dalam interval tertentu
- To say the program has been effective it will be necessary to know what increment would have been, if the procedure had not been introduced

2. Efficiency

- Penilaian dilakukan menyeluruh efisien, bila hasil yang dicapai menyelesaikan masalah dan tak memerlukan R yang besar
- Merupakan penilaian penggunaan R dalam proses
- Biasanya diekspresikan dalam monetary units: biaya memproduksi sejumlah unit pekerjaan (misal cabut tambal)
- Berhubungan dengan *input R (cost-man-hours and material consumed)* untuk mencapai output

3. Adequacy (kecukupan)

- Penilaian keseluruhan program
- Dinilai cukup (adekuat) bila program dilaksanakan berhasil sesuai rencana/tujuan
- Mempunyai banyak arti, disini diartikan sebagai cakupan program yang nyata dihubungkan dengan target populasi

Misal:

- UKGS di kota 100.000 populasi dengan 20.000 anak SD.
- Jika hanya 10% (2000 anak) yang tercakup (missal dirawat giginya) maka program dikatakan tidak adekuat

May have used R efficiently may have effective, but in adequate from the point of view of relating needs to resources

4. Appropriateness

- Penilaian keseluruhan program, program dinilai layak, hasil pelaksanaan sesuai dengan sikon yang dihadapi

Consideration choice or decision made in planning to see if they really were the best under circumstances

- Untuk mendapatkan apa program sudah layak, alternatif pemakaian R, penggunaan perawatan yang berbeda atau metode *preventive*, harus direview, apakah penggunaan R campuran lebih dapat mencapai tujuan dengan biaya yang sama

- efektivitas merupakan hasil perubahan yang diproduksi oleh kegiatan
- Diukur dengan membandingkan status subyek sebelum dan sesudah aktivitas program

Misal:

- Aplikasi topical anak SD hanya dapat dievaluasi bila status populasi sebelum dan sesudah program diketahui dengan menggunakan ukuran yang sudah diketahui
- Ukuran status sebelum didapat dari Baseline survey, ukuran sesudah didapat dari evaluative survey

Misalnya,

- Program hanya termasuk cabut tambal dalam jangka panjang kadang-kadang dapat mencapai lebih banyak yang tercapai, bila beberapa R diberikan ke aktifitas pencegahan yang akan menurunkan need cabut tambal
- Maka program yang efektif dan efisien, adekuat dalam arti cakupan, tetapi tak layak dilihat dari sudut pandang pemilihan metode untuk melawan penyakit dan dalam pandangan goals dari sistem

Scriven (1967):

1. Formative evaluation

- Evaluasi internal dari program/penilaian proses/aktivitas program
- Untuk pengembangan program pada fase awal

Appropriate of formative evaluation

Contoh:

- Program kumur-kumur F dengan 3 macam prosedur baku yang bertahap, yang dilakukan oleh kader yang telah dilatih
- Setelah 3 hari, para kader dievaluasi apakah sudah menjalankan prosedur baku yang bertahap dengan tepat
- Pengamatan evaluasi tentang benar dan tidaknya menjalankan tahapan prosedur baku tadi → aktivitas program yang dievaluasi – formative evaluation

- Jika tahapan prosedur baku salah, maka evaluasi formatif dapat memberikan saran remedies/perbaikan dimana yang seharusnya diperbaiki sebelum terlanjur, daripada menunggu program selesai tapi tahapan prosedur salah, buang waktu, tenaga, dan objectif tak tercapai

Formative evaluation

- Pertama digunakan oleh program developers dan program staff member, untuk mengetahui apakah berbagai komponen suatu program berjalan baik atau apakah perlu dilakukan perubahan agar meningkatkan program activities

2. Summative Evaluation

Summative evaluation judges the merit of a program after implemented.

An attempt to determine whether a fully program meets for goals.

Summative evaluation is aimed to program decision makers, whether to continue or terminate the program, or at decision makers from other program might adopt the program.

Jong's (2003)

Most health programs divided into 4 phases of implementation, which should occur in sequence

(1) Pilot phase,

Development of which proceeds on a trial and error basis

(2) Controlled phase

A model of particular program strategy is run under regulated conditions to judge its effectiveness

(3) Actualization phase

A model of the program strategy is subjected to realistic operating conditions

(4) The operational phase,

In which the program is an ongoing part of the structure

Often this ideal progression from phase 1 – 4 does not occur, and a program becomes lodged at one stage of development.

Each phase has different objectives to be met and thus different evaluation of program objectives.

Formative evaluation

Plays an important part in both pilot phase and controlled phase of program implementation

Summative and formative evaluations

Are used during the actualization phase, whereas final operational phase is evaluated with summative evaluation design

WHO:

Four basic concepts for planning and evaluation:

- 1) Effectiveness,
- 2) Efficiency,
- 3) Adequacy,
- 4) Appropriateness

Qualitative evaluation answers question: “how well did we do?”

OBJECTIVES

- Mechanism of evaluation
- Compare qualitative & quantitative evaluation
- List and define the goals of various dental indexes

RL Berbagai Penilaian Program (Azwar 1996)

Deniston/WHO	G. James	Roemer	Blum
Kelayakan pelaksanaan program	Upaya program	Status kesehatan	Program
Kecukupan program	Penampilan program	Kualitas program	Pemenuhan kriteria
Efektivitas program	Ketepatan penampilan	Kuantitas program	Efektivitas P
Efisiensi P hasil	Efisiensi P	Sikap masyarakat	Efisiensi P
		Sumber P	Keabsahan
		Biaya P	Sistem

Ruang Lingkup Penilaian

A. G. James

1. Upaya program

Penilaian upaya (effort) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan → upaya telah sesuai, program dari segi upaya, penilaian baik?

2. Penampilan program (performance)

Penilaian performance (hasil yang dicapai) dibandingkan dengan rencana, sesuai, program dari segi penampilannya, baik?

3. Ketepatan penampilan program

Penilaian terhadap penampilan program (adequacy of performance) dibandingkan dengan tujuan, hasil dapat mencapai tujuan, program dari segi ketepatan penampilan, baik?

4. Efisiensi program

Penilaian terhadap penampilan program dibandingkan terhadap tujuan dan atau masalah, penggunaan R (efficiency), hasil dapat mencapai tujuan, berhasil mengatasi masalah dan penggunaan R terbatas program dari sudut efisiensi, baik?

B. Milton R. Roemer

1. Status kesehatan → penilaian terhadap tingkat kesehatan (health status outcomes) yang dihasilkan dari pelaksanaan program.

Sulit, karena status kesehatan disebabkan banyak hal (ingat interaksi antara 4 hal)

2. Kualitas pelayanan yang diselenggarakan (estimated quality of services), penilaian dibandingkan dengan standar (minimum medical standard)

Tolak ukur: Kesembuhan, rata-rata hari perawatan, obat yang diberikan dll banyak lagi

3. Kuantitas yang dihasilkan

Dasar penilaian: perbedaan pelayanan yang diselenggarakan (quantity of service provided)

Misal:

Pelayanan pencegahan lebih baik daripada pengobatan.
Supaya dilihat juga dari aspek sumber, ratio antara dana & masyarakat, tenaga & masyarakat, sarana & masyarakat

4. Sikap masyarakat terhadap program kesehatan (attitudes of recipient).

Hasil sulit dipercaya (subyektif)

5. Sumber daya yang tersedia (R made available) → memadai, cukup baik

6. Biaya yang digunakan

Penilaian terhadap biaya (cost of program)

Perbandingan input dengan output, perbedaan terlalu besar → tak baik

Langkah–Langkah Penilaian (WHO):

1. Tahap menentukan hal yang dinilai
2. Tahap melengkapi keterangan yang akan dinilai
3. Tahap memeriksa hubungan antara keterangan dengan tujuan penilaian
4. Tahap menilai kecukupan keterangan
5. Tahap menetapkan kemajuan P
6. Tahap menetapkan efektivitas P
7. Tahap menetapkan efisiensi P
8. Tahap menetapkan dampak P
9. Tahap menarik kesimpulan dan menyusun saran

Resume langkah-langkah melaksanakan penilaian

1. Pahami dulu program yang dinilai
 - a. LB dilaksanakannya P
 - b. Masalah yang mendasari lahirnya P
 - c. Tujuan yang ingin dicapai
 - d. Kegiatan yang dilakukan
 - e. Organisasi, tenaga pelaksana
 - f. Sumber daya
 - g. Waktu dan pentahapan program
 - h. Tolak ukur, kriteria keberhasilan, rencana penilaian program

2. Tentukan macam dan RL penilaian yang akan dilakukan
3. Susunlah rencana penilaian
 - a. Tujuan penilaian
 - b. Macam data
 - c. Sumber data
 - d. Cara mendapatkan data

e. Cara menarik kesimpulan

Membandingkan hasil dengan:

- Data awal
- Tujuan program
- Program lain
- Suatu tolak ukur (indicator) angka kesakitan, kesembuhan dll
- kontrol

4. Laksanakan penilaian
5. Tarik kesimpulan
 - a. Kesimpulan keberhasilan program

$$\% \text{ keberhasilan} = \frac{x_2 - x_0}{x_1 - x_0} \times 100\%$$

x_2 = pencapaian

x_1 = tujuan

x_0 = masalah

b. kesimpulan tentang nilai program (efektivitas dan efisiensi)

P dapat menyelesaikan masalah dengan penggunaan R sedikit → efisien.

Menjadi perhatian health economic: cost benefit analysis dan cost effectiveness analysis.

6. Susun saran-saran

LANGKAH-LANGKAH PENILAIAN (Azwar, 1996)

Pahami Program	Tetapkan RL penilaian	Susun rencana penilaian	Pelaksanaan	Tarik kesimpulan	Susun saran
LB	Macam	Tujuan	Pengumpulan	Keberhasilan	
Masalah	Awal	Macam data	Data	data	
Tujuan	Saat	Sumber data	Pengolahan		
Kegiatan	Akhir	Cara	data		
Sumber	Lingkup	mendapatkan			
Organisasi	M	Cara menarik			
waktu	P	kesimpulan			
Tolak ukur	K				
	D				
I	II	III	IV	V	VI

TEKNIK PENILAIAN

Banyak macamnya, karena tentang P yang akan dinilai
Dalam praktek sehari-hari yang sering digunakan teknik
RAGPIE PROGRAM MATRIX (RPM):

- a. Sederhanakan P jadi 3 tahapan:
Perencanaan- pelaksanaan - penilaian (akhir) - tulis pada kolom kiri
- b. Sederhanakan, kelompokkan P dalam 3 komponen:
Sumber, Kegiatan, Tujuan tulis pada baris paling atas
- c. Isilah kotak yang terbentuk dengan keterangan yang sesuai, lakukan perbandingan, lalu tarik kesimpulan

PRINSIP RAGPIE PROGRAM MATRIX

	Sumber	Kegiatan	Tujuan
Perencanaan	Uraikan sumber dengan lengkap	Uraikan kegiatan dengan lengkap	Uraikan tujuan dengan lengkap
Pelaksanaan	Uraikan yang berhasil disediakan	Uraikan kegiatan yang berhasil dilaksanakan	Uraikan tujuan yang berhasil dicapai
Penilaian	Uraikan sumber yang telah dimanfaatkan	Uraikan kegiatan yang telah dilaksanakan	Uraikan tujuan yang telah dicapai

(Azwar, 1996)

Example:

Program UKGS (School Dental Services)

Input?

process?

Outcome?

Assessing or evaluating Coverage of School that have been examined

Output?

1. What is primary purpose program evaluation
2. Contrast formative and summative evaluation